ABSTRAK

FAUZAN, NIM. 8156132067, Pelaksanaan Program Ikatan Guru Indonesia (IGI) dalam Pengembangan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran Berbasis TIK di Aceh Timur. Tesis, Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Ikatan Guru Indonesia (IGI) dalam pengembangan kemampuan guru membuat media pembelajaran di Aceh Timur, melalui (1) mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan program IGI dalam pengembangan kemampuan guru membuat media pembelajaran berbasis TIK di Aceh Timur, (2) mendeskripsikan kendala-kendala dalam pelaksanaan program-program IGI dalam pengembangan kemampuan guru membuat media pembelajaran berbasis TIK di Aceh Timur, dan (3) mendeskripsikan kendala-kendala guru SMA/SMK menerapkan media pembelajaran berbasis TIK di Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden terdiri dari kepala SMA dan SMK Negeri di Aceh Timur, guru-guru SMA dan SMK Negeri di Aceh Timur dan pengurus IGI Aceh Timur. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang mengacu kepada pendapat Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program IGI dalam pelatihan membuat media pembelajaran bagi guru SMA/SMK dia Aceh Timur sudah berjalan secara efektif sesuai dengan aspek-aspek program yang digunakan, yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran program, ketepatan waktu program, ketercapaian tujuan program dan perubahan nyata sebelum dan sesudah mengikuti program. Kendala-kendala IGI dalam pelaksaaan program yaitu (1) guru-guru banyak tersebar diwilayah-wilayah yang sangat jauh, sehingga sulit untuk pendampingan berkelanjutan, (2) IGI tidak memiliki anggaran khusus untuk melaksanakan program guru, (3) sponsor lokal susah didapatkan , dan (4) guru-guru masih berorientasi pelatihan dapat uang dan sertifikat. Sedangkan kendala-kendala guru dalam menerapkan media pembelajaran disekolah antara lain (1) masih kurang fasilitas/sarana sekolah seperti proyektor/infokus dan komputer, (2) sebagian jaringan instalasi listrik (arus listrik) diruangan kelas belum terpasang, (3) jaringan WiFi (internet) sekolah yang belum memadai , (4) masih banyak sekolah yang belum memiliki ruang multimedia, dan (5) masih seringnya listrik mati pada jam-jam belajar.

Kata Kunci : Ikatan Guru Indonesia, Media Pembelajaran, TIK

ABSTRACT

FAUZAN. 8156132067, Implementation Program of the Indonesian Teachers' Association (ITA) In the Development of Teacher Ability Makes Learning Media Based ICT at East Aceh. Thesis. Medan: Graduate Program of Medan State University. 2017

This research aims to find out the implementation of Indonesian Teachers Association (ITA) program in developing the ability of teachers to make learning media in East Aceh through (1) to describe the implementation of ITA program in developing the ability of teachers to make ICT-based learning media in East Aceh, (2) to describe the constraints - constrained in the implementation of ITA programs in the development of teachers' ability to make ICT-based learning media in East Aceh; and (3) to describe the constraints of high school / vocational school teachers applying ICT-based learning media in East Aceh. This research uses descriptive method with qualitative approach. The respondents consisted of headmasters of stated SMA and SMK in East Aceh, high school teachers and vocational high schools in East Aceh and ITA East Aceh administrators. Data collection through interview, observation and documentation study. Data analysis techniques using qualitative analysis that refers to the opinion of Miles and Huberman. The results showed that the implementation of the ITA program in training made the learning media for the teachers of SMA / SMK he East Aceh has been running effectively in accordance with the aspects of the program used, namely the understanding of the program, the accuracy of program targets, the timeliness of the program, the achievement of program objectives and changes real before and after the program. ITA constraints in the implementation of the program are (1) teachers are scattered in far-flung regions, making it difficult for sustainable assistance, (2) ITA does not have a special budget for implementing teacher programs, (3) local sponsors are difficult to obtain, and (4) teachers still oriented training can be money and certificates. While the constraints of teachers in applying learning media in schools, among others (1) are still lack of facilities / facilities such as school projector / infocus and computers, (2) some networks of electrical installations (electric current) classroom has not been installed, (3) Wi-Fi network (internet) of inadequate schools, (4) there are still many schools that do not have multimedia space, and (5) still frequent power failure at learning hours.

Keywords: Indonesian teachers association, Learning media, ICT